

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.1.1 Perumusan Masalah	3
1.1.2 Keaslian Penelitian	4
1.1.3 Kebaruan (<i>novelty</i>)	6
1.2 Tujuan Penelitian	7
1.3 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Teori Kebijakan	14
2.2.2 Organisasi Inisiatif Multipihak	17
2.2.3 Legitimasi MSI	19
2.2.4 Kuasa dalam Interaksi Sosial	21
2.2.5 <i>Actor Centered Power</i> (ACP)	23
2.2.6 Teori dan Analisis Stakeholder	30
2.3 Kerangka Pikir Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Metode	38
3.2 Metode Pengumpulan Data	39
3.3 Analisis Data	41
3.3.1 Analisis Relasi Kuasa (<i>power</i>)	41
3.3.2 Analisis Legitimasi Input dan output Organisasi Inisiatif Multipihak	43
3.3.3 Analisis Stakeholder (<i>salience analysis</i>)	44
BAB IV DEWAN KEHUTANAN NASIONAL SEBAGAI ORGANISASI INISIATIF MULTISTAKEHOLDER	46
4.1 Sejarah Dewan Kehutanan Nasional	47
4.2 Stakeholder dalam DKN	50
4.2.1 Kamar Pemerintah	52
4.2.2 Kamar Bisnis	54
4.2.3 Kamar LSM	55
4.2.4 Akademisi	56
4.2.5 Masyarakat	56
BAB V DINAMIKA RELASI KUASA PARA AKTOR DALAM DEWAN KEHUTANAN NASIONAL	58
5.1 Pendahuluan	58
5.2 Seting Kelembagaan DKN	60
5.3 Operasionalisasi DKN	64
5.4 Hubungan kekuasaan dan kontestasi antar dalam DKN	68
5.8 Kesimpulan	72
BAB VI LEGITIMASI INPUT DAN OUTPUT DKN SEBAGAI MSI KEHUTANAN DI INDONESIA	73
6.1 Pendahuluan	73
6.2 Metode	75
6.3 Hasil	75

